

EVALUASI FASILITAS PEJALAN KAKI DISEPANJANG JALAN KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

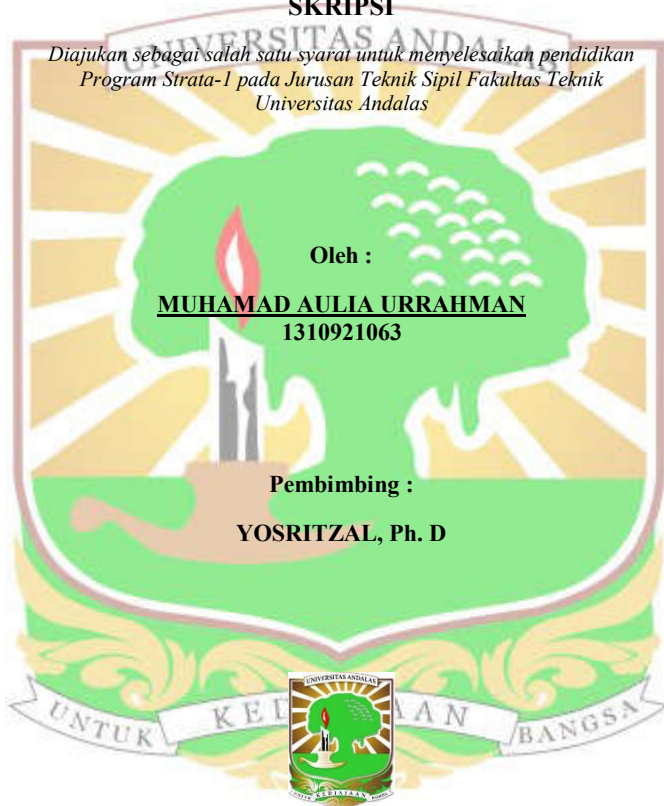
Oleh :

MUHAMAD AULIA URRAHMAN

1310921063

Pembimbing :

YOSRITZAL, Ph. D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Jalan kaki merupakan salah satu transportasi dalam kehidupan manusia, selain untuk kesehatan, berjalan kaki juga mengurangi penggunaan kendaraan bermotor yang menyebabkan polusi udara. Dalam undang-undang No 22 tahun 2009 diatur bahwa pejalan kaki mendapatkan haknya untuk fasilitas pejalan kaki yang menjamin keselamatan dan keamanan pengguna fasilitas pejalan kaki. Oleh karena itu pemerintah perlu menjamin tersediannya sarana dan prasarana fasilitas pejalan kaki yang layak. Fasilitas ini terdapat pada PERMEN KEMENPU No. 03 Tahun 2014 antara lain, jalur hijau (trotoar, hidran air, zebra cross, fasilitas penyeberangan pelikan, fasilitas jembatan penyeberangan, dan fasilitas jalur sepeda), lampu penerangan, fasilitas tempat duduk sebagai tempat istirahat, fasilitas pagar pengaman, fasilitas tempat sampah, fasilitas marka, perambuan dan papan informasi, fasilitas shelter tunggu bus, fasilitas telepon umum, dan fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi fasilitas pejalan kaki berdasarkan PERMEN KEMENPU No. 03 Tahun 2014, mengetahui penilaian masyarakat terhadap fasilitas saat ini dan menemukan permasalahan sehingga dapat ditentukan solusi dari permasalahan untuk perbaikan kedepannya. Metode yang digunakan adalah penyebaran kuisioner kepada masyarakat secara acak, kemudian hasil kuisioner dianalisis dengan metoda *Importance Performance Analysis (IPA)*. Jika diberi nilai 1 sampai 10, secara umum penilaian masyarakat saat ini untuk fasilitas pejalan kaki di Kota Padang adalah pada angka 5 (lima). Untuk ketersediaan fasilitas dari 10 lokasi terdapat 4 fasilitas yang tidak ada pada lokasi tersebut yaitu, hidran air sebagai alat pemadam kebakaran, fasilitas penyeberangan pelikan, fasilitas pagar pengaman, dan fasilitas telepon umum. Metoda IPA membandingkan tingkat kepuasan dan kepentingan dari fasilitas yang ada, dalam penelitian ini terdapat 16 fasilitas pejalan kaki yang dikelompokkan dalam 4 kuadran. Kuadran I merupakan kuadran yang menjadi prioritas perbaikan oleh penyedia layanan sarana dan prasarana pejalan kaki, fasilitas tersebut adalah ketersediaan pagar pengaman dari jalan kendaraan, dan fasilitas

marka, pemandu atau tanda-tanda untuk pejalan kaki berkebutuhan khusus (tekstur lantai, pesan-pesan suara yang dapat didengar).

Kata Kunci : Pedestrian, Fasilitas Pejalan kaki, Metode *Importance-Performance Analysis*.

